

Khusus untuk Dokter

Prodia

ProHealthy Gut: Bantu Ketahui Status Kesehatan Pencernaan

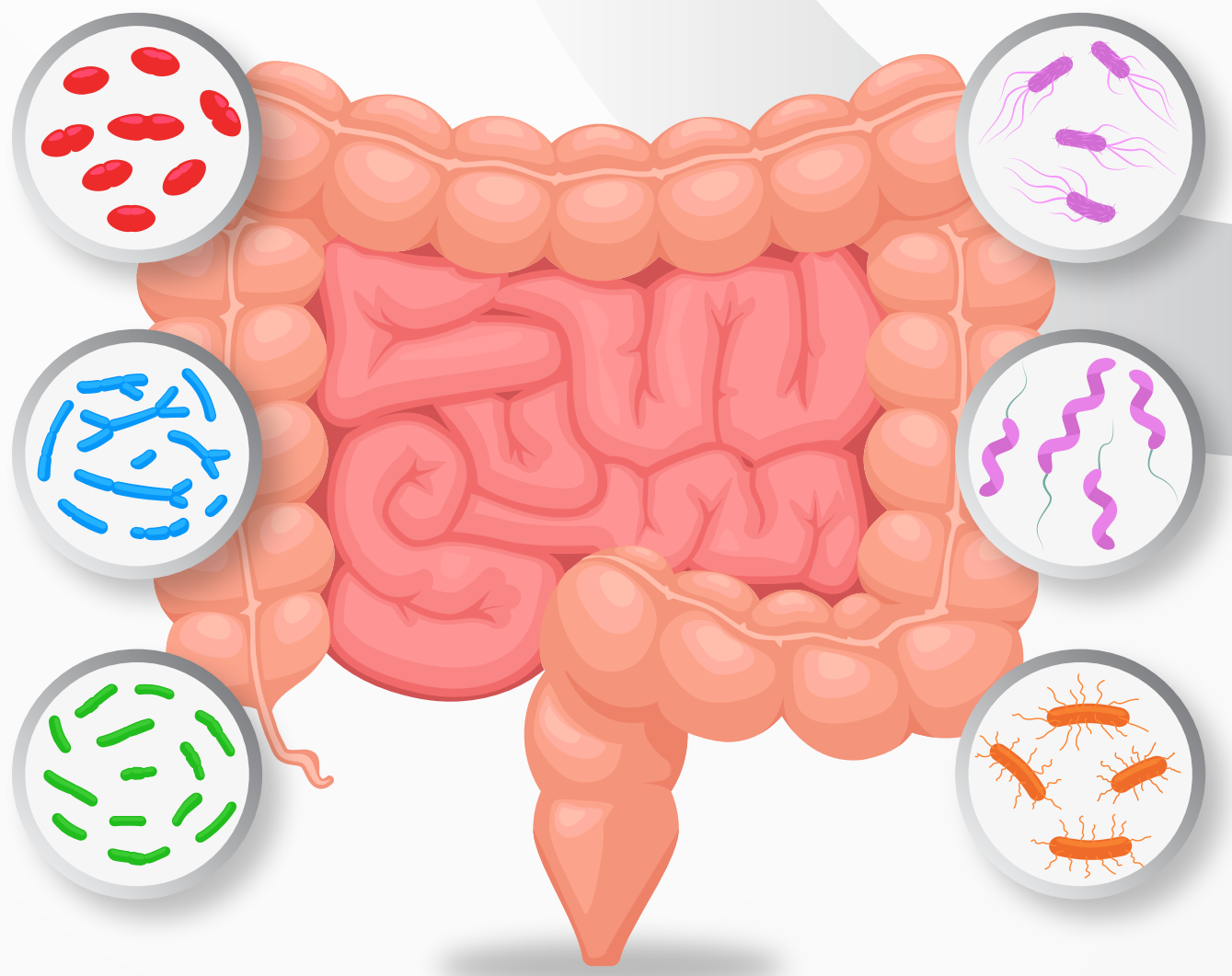


SCFA atau *short chain fatty acid* berhubungan dengan kesehatan pencernaan, kecukupan asupan serat, dan berbagai kondisi kesehatan tubuh. Konsentrasi SCFA dalam feses yang dianggap sebagai biomarker kesehatan kini dapat Anda ketahui dengan melakukan pemeriksaan ProHealthy Gut.



The Gut Microbiota

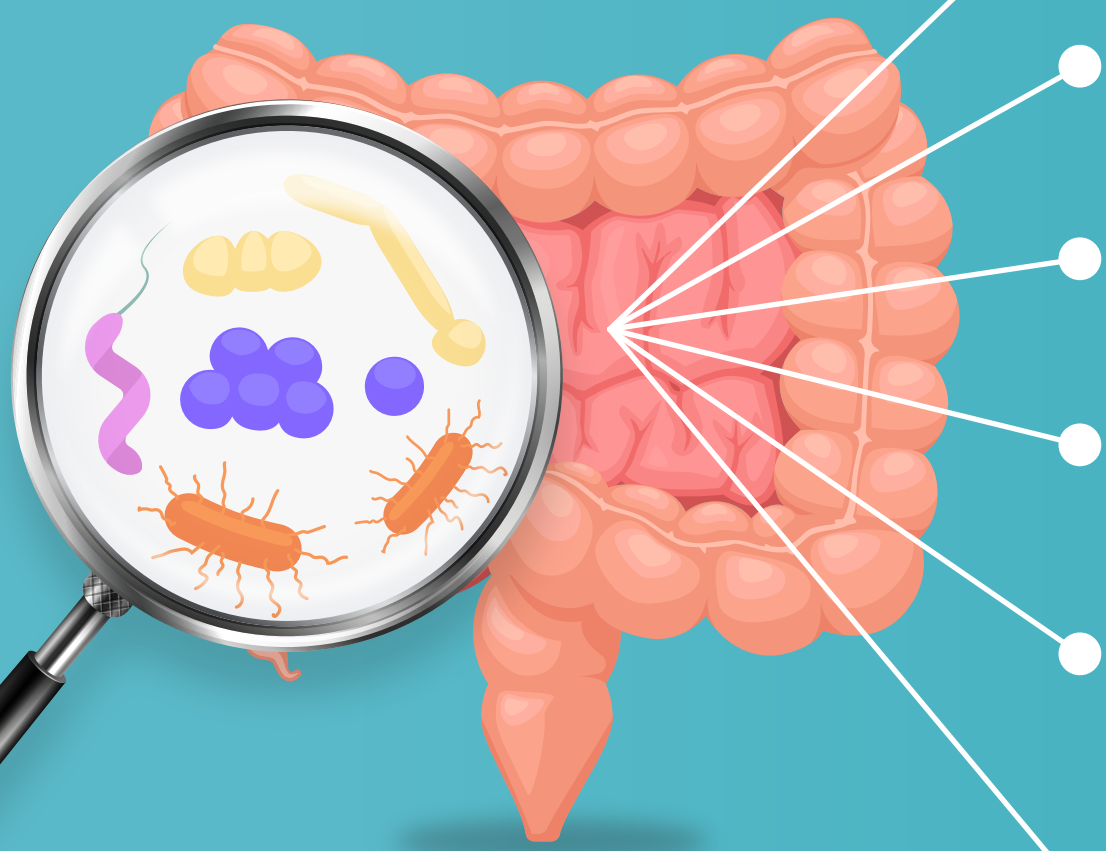
Mikrobiota pada manusia salah satunya terdapat di usus, dikenal dengan istilah *gut microbiota*. Mikrobiota usus menghasilkan berbagai jenis metabolit yang bermanfaat bagi tubuh, seperti SCFA.



Short Chain Fatty Acid (SCFA)

SCFA adalah jenis asam lemak dengan jumlah atom karbon kurang dari enam. SCFA diproduksi ketika mikrobiota usus memfermentasi serat.

Mengapa SCFA penting bagi tubuh?



Meningkatkan metabolisme lipid

Meningkatkan sensitivitas insulin

Produksi antioksidan

Menurunkan infeksi

Meningkatkan sistem imun pencernaan

Meningkatkan fungsi ginjal

Jenis SCFA terbanyak ada 3, yaitu asetat, propionat, dan butirat yang jumlahnya mencapai lebih dari 95% dari total SCFA. Jenis SCFA dapat mencerminkan mikrobiota apa saja yang terdapat di saluran cerna, misalnya:

- Lactobacillus mayoritas menghasilkan asetat dan propionat
- Bifidobacterium mayoritas menghasilkan butirat

Kombinasi pemeriksaan SCFA dan analisis feses secara komprehensif dapat menunjukkan status kesehatan pencernaan secara keseluruhan. SCFA untuk menunjukkan kondisi mikrobiota usus, dan analisis feses untuk menunjukkan penyebab gejala gangguan pencernaan seperti mual, muntah, diare, feses berlendir dan berdarah.

Makanan yang mengandung serat tinggi (*high fiber diet*) dapat menjadi bahan baku mikrobiota usus untuk memproduksi SCFA. Jenis-jenis makanan yang dapat meningkatkan SCFA di antaranya adalah:

- Gandum
- Jeruk
- Jelai
- Kentang
- Dan lain lain
- Apel
- Wortel
- Bunga kol
- Berbagai jenis kacang-kacangan

Pemeriksaan ProHealthy Gut

Pemeriksaan ProHealthy Gut bermanfaat untuk mengetahui konsentrasi SCFA dalam feses yang dianggap sebagai biomarker aktivitas mikrobiota usus serta dilengkapi analisis feses dan darah samar untuk hasil yang komprehensif.

Pemeriksaan ProHealthy Gut mencakup:

1. Makroskopis Feses
 - Lendir
 - Darah
2. Mikroskopis Feses
 - Sisa pencernaan
 - Lemak
 - Karbohidrat
 - Serat-serat
 - Eritrosit
 - Leukosit
 - Jamur
3. Darah samar (*Fecal Immunochemical Test/FIT*)
4. SCFA Feses
 - Asetat
 - Propionat
 - Butirat
 - Valerat

Informasi Teknis

Nama pemeriksaan : ProHealthy Gut
Metode pemeriksaan: Gas chromatography–mass spectrometry (GC-MS)
Jenis sampel : Feses
Stabilitas sampel : 2–8°C (7 hari); -20°C (14 bulan)
Frekuensi kerja : 1x per minggu (Hari Rabu)

Tidak ada persiapan khusus untuk pasien

Nilai Rujukan Dokter

| SCFA | Nilai Rujukan |
|----------------|---------------|
| Asam asetat | 40–75% |
| Asam propionat | 9–29% |
| Asam butirat | 9–37% |
| Asam valerat | 0,5–7% |
| Buirat | 0,8–4,8 mg/dl |
| Total | 4–18 mg/ml |

Untuk informasi lebih lanjut :



Prodia for Doctor

Download on App Store or Google Play

Prodia.co.id  **1500 830**